

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pencarian pengalaman disekitar kita yang harus dicari sampai akhir hayat. Adapun definisi pendidikan secara umum yakni proses usaha dalam rangka kemampuan luar (jasmani) dan dalam (rohani) dapat muncul dan berlipat ganda yang sesuai dengan nilai yang terdapat dalam budaya masyarakat. Hal ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi sampai akhir hayat. Karena dengan pendidikan manusia dapat berkembang dan hidup lebih maju sejalan dengan apresiasi kesejahteraan dan kebahagiaan konsep pandang dan hidup manusia.¹

Seluruh warga Indonesia diharapkan dapat bertahan hidup, mengembangkan potensi secara pribadi maupun berkelompok serta bertekad bulat membangun masyarakat melalui system pendidikan. Dengan melalui pendidikan, maka dapat muncul manusia yang memiliki kualitas. Melelui pendidikan, sama halnya manusia telah mempersiapkan diri menuju kegemilangan masa depan. Melalui pendidikan manusia sama halnya dengan mempersiapkan diri menuju kala selanjutnya.

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan yakni usaha yang tersusun rapi guna menciptakan keadaan atau situasi belajar yang lebih aktif, mampu menjadikan peserta didik mendapatkan kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, mampu mengembangkan potensi, memiliki akhlak yang luhur serta memiliki kemampuan atau keahlian yang dibutuhkan

¹ Tatang Syarifudin, *Landasan Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Percikan Ilmu, 2009) 27.

oleh diri pribadi maupun oaring banyak dalam lingkup yang lebih besar.² Adapun dalam tujuan pendidikan nasional, proses pembelajaran termasuk korelasi edukatif antara orang yang mendidik dan yang dididik.

Rendahnya minat serta motivasi peserta didik terhadap pelajaran juga dipengaruhi beberapa factor, salah satunya yakni pelajaran yang tidak termasuk pelajaran umum akan tetapi masuk pada pelajaran mulok. Padahal pendidikan tidak hanya menciptakan SDM sesuai dengan mata pelajaran secara umum melainkan juga membutuhkan aspek yang seharusnya ditekankan, termasuk diantaranya pembelajaran agama. Oleh karena itu dalam menyampaikan pelajaran agama seorang pendidik berhak memiliki metode pembelajaran.

Adapun metode pembelajaran sebagai bentuk aktivitas yang menjadi dasar pegangan dan pijakan bagi seorang pendidik. Untuk menyusun proses pembelajaran, maka pendidik dituntut mencari cara atau tahap pembelajaran yang menghasilkan aktivitas dan keterlibatan peserta didik.³

Berbicara tentang pembelajaran, dalam kehidupan seluruh manusia terdapat proses pembelajaran. Kehadiran manusia di muka bumi adalah awal proses belajar, belajar adalah usaha seseorang menemukan keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan. Belajar adalah proses penjabaran makna untuk meningkatkan kualitas seseorang.⁴

² Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Pendidikan dan dosen* (Cet. VI; Jakarta: Sinar Grafina, 2013), 3.

³ Johan, Et.al. *strategi belajar mengajar*, (Banda Aceh: Universitas syiah kuala. 2006), 29.

⁴ Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan pembelajaran*, Makasaar; Alauddin Press, 2010, 64.

Al-Qur'an menerangkan gambaran betapa pentingnya pembelajaran dengan memakai pendekatan, metode, model, teknik, dan strategi dalam proses pembelajaran.⁵

Allah berfirman dalam QS ali-Imran/3:159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ⁶

Artinya :

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.”

Dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa Allah memerintahkan kita semua agar bisa bersikap baik terhadap orang lain. Begitu juga dengan profesi pendidik, seorang pendidik terhadap wali dan masyarakat sekitar, dan tentu tidak sepatutnya berbuat kasar dalam pembelajaran. Untuk itu pendidik harus mencari metode agar bisa menerapkan pembelajaran dengan tutur kata yang indah serta sikap yang santun.

Adapun proses belajar membutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan hal demikian mampu membantu proses belajar anak didik dan itu sangat penting sekali karena belajar tidak hanya aspek ketrampilan saja melainkan emosi, model berfikir dan kecerdasan, sehingga dapat menimbulkan performansi yang lebih baik. Dan menjadi seorang pendidik hendaknya memiliki metode dalam mengajar yang mampu membuat anak didik merasa nyaman. Untuk itu pendidik perlu diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik suatu metode pembelajaran.

⁵ Muhammad Yaumi, *desain pembelajaran efektif* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 143.

⁶ Al-Qur'an, 3; 159.

Metode pembelajaran dengan banyak variasi mampu menjadikan perubahan pada kualitas hasil belajar. Slameto mengatakan syarat agar belajar dikatakan berhasil adalah pendidik harus terdapat metode mengajar dan pendidik memiliki waktu mengajar. Materi disajikan dengan berbagai variasi metode manambah semangat belajar dan perhatian siswa, pelajaran dapat muda diterima dan membuat kelas menjadi lebih aktif.⁷

Adapun metode *blended learning* merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan proses pembelajaran. Secara historis, *blended learning* telah dipikirkan oleh pendidik dan dilaksanakan secara langsung kepada peserta didik melalui media computer atau pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran secara langsung dengan digunakannya komputer.⁸

Blended learning berkembang kurang lebih di tahun 2000 dan sudah digunakan di amerika utara, inggris, Australia lingkup perguruan tinggi dan di tempat tempat pembinaan.⁹ *Blended learning* menggabungkan belajar secara klasikal dan secara online. Oleh karenanya selain anak didik mendapat materi dari pendidik, mereka juga dapat mencari materi sendiri melalui teman sebaya, perpustakaan atau dari web serta media dalam tutorial tertentu. *Blended learning* terdapat banyak kemudahan dikarenakan zaman yang sudah dalam tahap kecanggihan teknologi. Selain itu pemerintah saat ini juga lebih mendisiplinkan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).¹⁰

⁷ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 92.

⁸ Graham C.R. 2006. *Bleanded learning systems: definition, current trends, and future direction*. Dalam C.Bonk & C.Graham(Eds) *The handbook of bleandid learning: global prespectives, local design*. San Francisco: Pfeiffer, 3-21

⁹ Dwiyojo, wasis D. 2013. *Pembelajaran berbasis blanded learning*. 45

¹⁰ Widiara ketut I, jurnal *bleanded learning sebagai alternative pembelajaran di era digital*, “” purwadita, 9 (2018), 51-52.

Pembelajaran *online* adalah solusi ketika masa pandemi, dan pembelajaran *online* termasuk juga dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang memiliki makna sebagai upaya belajar dengan suatu media agar pendidik dan anak didik tetap bisa berkolaborasi. PJJ juga sangat dimungkinkan dilakukan dengan tidak bisa bertemunya anatara guru dan murid, lebih tepatnya berbeda tempat atau bahkan waktu. Semenjak merebahnya virus yang menghebohkan dunia yakni corona atau disebut Covid-19, Pemerintah Indonesia khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan diliburkannya pembelajaran tatap muka untuk mengurangi jumlah wabah virus corona, semua pengajar dan peserta didik di berlakukan program belajar dari rumah atau dengan kata lain pembelajaran jarak jauh, pengajar dapat menyampaikan materi secara tanpa harus berada dalam satu ruangan yang sama.

Pembelajaran online menjadi solusi pembelajaran yang dilakukan dengan tidak harus bertatap muka atau berkumpul bersama-sama khususnya dalam masa pandemi saat ini, Materi atau bahan yang sifatnya khusus disiapkan pendidik dan selanjutnya di evaluasi dengan sebaik-baiknya. Bahan-bahan dan intruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh seorang instruktur atau pendidik. Pada pelaksanaannya ada beberapa factor yang harus diperhatikan, agar sistem ini bisa dilalui secara tepat dan efisien. Beberapa diantaranya ialah dukungan penuh peserta didik , mudah menggunakan sistem dan alat yang dibutuhkan, kreatif dalam penggunaan serta membangun hubungan antara pendidik dan anak didik secara lebih intens dan maksimal.¹¹

¹¹ Prawiyogi, Anggi Giri dkk, *efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta*, ''' JPD: Jurnal pendidikan dasar 3 (Maret, 2020), 95-96.

MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem 20% pembelajaran tatap muka dan 80% pembelajaran online dengan tujuan memutus rantai penyebaran covid-19. Adapun sistem pembelajarannya di jadwalkan sesuai kelas dan jurusan, dalam 1 pekan setiap kelas dan jurusan melangsungkan pembelajaran tatap muka selama 2 hari, adapun sisanya dilaksanakan pembelajaran secara online. Untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi maka memerlukan metode untuk menjadi jembatan dalam segala permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran tatap muka atau pembelajaran secara *online*.

Dengan Melihat berbagai masalah yang ada diatas, maka disini kami beranggapan bahwa terdapat metode pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan yang lebih dalam belajar. Untuk itu penelitian ini peneliti menggunakan judul “ Implementasi Metode Blended Learning Di Masa Pandemi (study kasus Di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo”.

B. Fokus Penelitian

Melihat wacana konteks penelitian sebagaimana tersebut, maka harus ada focus penelitian yang harus di rancang atau di susun. Adapun susunanya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan dan implementasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo?
3. Bagaimanakah evaluasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus masalah sebagaimana tersebut, maka dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mampu menganalisis perencanaan dan implemntasi metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.
2. Mampu menganalisis pelaksanaan metode *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.
3. Mampu menganalisis evaluasi *blended learning* dalam masa pandemi (study kasus) di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Melihat tujuan penelitian yang sedemikian rupa, peneliti pun membaca dan berharap penelitian dapat membawa manfaat kepada seluruh pihak. Adapun manfaatnya adalah berikut ini:

1. Manfa'at teoritis. Manfaat teoritis memberikan sumbangsih dalam memilih metode pembelajaran dan juga dapat menjadi sebuah refrensi.
2. Manfaat praktis. Manfaat praktis yakni yang memberikan manfaat pada lembaga lokasi penelitian, seperti halnya memberikan manfaat untuk sekolah, untuk pendidik, untuk peserta didik dan untuk peneliti. Dan mampu memberikan manfaat untuk siapa saja yang telah membacanya.

E. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Metode Bleanded Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh sudah diteliti oleh sebagian peneliti. Untuk itu akan disajikan

peneliti beberapa penelitian yang sudah membahas penelitian ini sebelumnya, diantaranya yaitu :

1. Tesis yang ditulis oleh Sri Kantun dan Raras Siswandini ASP pada tahun 2016 yang berjudul Implementasi *bleanded learning* untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS-2 SMAN 5 Jember semester gasal tahun 2015/2016, Terbukti bahwa terdapat kenaikan ketuntasan pada kekreativitasan dan hasil belajar anak didik selama dilakukan dua siklus. Dan pada penelitian membuktikan dengan adanya efektif maka terlihat ada kerajinan pada anak didik, ketekunan serta kedisiplinan.
2. Penelitian ditulis oleh Apriyia Rizkiyah (2015) dengan judul penerapan *bleanded learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya, kesimpulan hasil penelitian tersebut telah terbukti pula adanya ketuntasan belajar selama dilakukan proses 2 siklus.
3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Taufik Hidayat, Teuku Junaidi, Muhammad Yakob yang berjudul pengembangan model pembelajaran *bleanded learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tradisi lisan Aceh, yang memiliki hasil penelitian dari berbagai ahli, ahli media pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,47(baik), ahli materi pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,70(baik), ahli desain pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 3,5(baik). Pada tahap uji coba perorangan menunjukkan nilai sebesar 3,04(baik), kelompok kecil menunjukkan nilai sebesar 3,14, dan pada kelompok besar 3,52. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *bleanded learning* layak digunakan untuk proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tradisi lisan Aceh.

4. Jurnal pendidikan dasar tahun 2020 dengan judul efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta, yang memiliki hasil penelitian bahwa pembelajaran jarak jauh PJJ dengan metode variasi variasi baru sangat mudah dilakukan. Hal tersebut nampak dari hasil angket yang mengatakan bahwa PJJ sangat efektif. Untuk bahan pertimbangan maka peneliti akan menyajiakan perbedaan penelitian terdahulu serta orisinalita penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|----|--|--|---|---|--|
| 1. | raras siswandini ASP pada tahun 2016 (Tesis) | Implementasi <i>bleanded learning</i> untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik | a. Sama – sama meneliti metode <i>bleanded learning</i> | a.Pada penelitian sebelumnya metode <i>bleanded learning</i> digunakan untuk meningkatkan kreatifitas belajar sedangkan pada penelitian kali ini menggabungkan metode <i>bleanded</i> | a.Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi metode <i>bleanded learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh |

| | | | | | |
|---|--------------------------------|--|--|--|--|
| | | kelas XI IPS-2 SMAN 5 jember semester gasal tahun 2015/2016 | | <i>learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh | b. Tempat penelitian di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo |
| 2 | apriilya rizkiyah (2015) | penerapan <i>bleanded learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya, | a. Sama –sama meneliti metode Sama-sama <i>bleanded learning</i> | a. Pada penelitian sebelumnya metode <i>bleanded learning</i> ditujukan agar ada peningkatan hasil belajar pada pelajaran khusus akan tetapi hasil kesimpulan penelitian ini mengimplement asikan metode <i>bleanded learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh | a.Substansi kajian yang mendeskripsi kan implementasi metode <i>bleanded learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|
| 3 | Muhammad taufik hidayat, teuku junaidi, Muhammad yakob (jurnal) | pengembangan model pembelajaran <i>bleanded learning</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tradisi lisan aceh | a. Sama-sama meneliti tentang metode <i>bleanded learning</i> | a. Metode yang digunakan berbeda, pada penelitian kali ini untuk sebelumnya meningkatkan pemahaman siswa terhadap tradisi lisan aceh, sedangkan pada penelitian kali ini menggabungkan metode <i>bleanded learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh. | Tempat penelitian di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo |
| 4 | (Jurnal) pendidikan dasar tahun 2020 | efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT | a. Variabel pembelajaran jarak jauh | a. Pada penelitian terdahulu hanya meneliti tentang efektifitas pembelajaran jarak jauh, sedangkan pada | a. Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi metode <i>bleanded</i> |

| | | | | |
|--|------------------------|--|--|--|
| | Cendekia Purwakarta | | penelitian ini meneliti tentang implementasi metode <i>bleanded</i> <i>learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh | <i>learning</i> dalam pembelajaran jarak jauh b. Tempat penelitian di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo |
|--|------------------------|--|--|--|

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran makna pada penelitian ini. Maka penulis akan merumuskan penjelasan konsep atau variabel yang terdapat pada judul. Penegasan makna dari variabel judul akan diuraikan sebagai berikut. Implementasi yaitu penerapan tindakan dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan metode yakni mekanika terstruktur untuk menggapai hasil pembelajaran yang maksimal dan mempermudah kinerja pendidik dalam dalam rangka pencapaian hasil dan tujuan pembelajaran.

Metode *blended learning* yakni kombinasi antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran online, yang mana hal tersebut dapat mempermudah seorang pendidik untuk menyampaikan materi dimanapun dan kapanpun dan juga sangat cocok digunakan

pada pandemic saat ini. Dan dalam penerapannya juga menggunakan pembelajaran online dengan esensi pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggabungkan metode *bleanded learning* di masa pandemic untuk mempermudah peserta didik mendapat pengetahuan dari berbagai arah dan dalam pantauan pendidik dan menghasilkan output sesuai yang diinginkan oleh seorang pendidik.

